

**ANALISIS KESESUAIAN SOAL ULANGAN AKHIR SEMESTER
IPS TERPADU DENGAN IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013
DI SMP NEGERI 1 SAMBI BOYOLALI**

NASKAH PUBLIKASI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Guna Mencapai Drajat Sarjana S-1
Pendidikan Akuntansi**



**Diajukan Oleh:
SITI HIDAYATI HARLINA
A210110068**

**PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2015



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU
PENDIDIKAN**

Jl. A. Yani Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417 Ext. 188 Tromol PosISurakarta
57102

Website: <http://www.ums.ac.id> Email: ums@ums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Drs. Budi Sutrisno M.Pd

NIP : 130887225

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa :

Nama : Siti Hidayati Harlina

NIM : A 210 110 068

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Judul Skripsi : ANALISIS KESESUAIAN SOAL ULANGAN AKHIR
SEMESTER IPS TERPADU DENGAN IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DI
SMP NEGERI 1 SAMBI BOYOLALI

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 17, Maret , 2015

Pembimbing,

Drs. Budi Sutrisno M.Pd
NIP.130887225

ABSTRAK

ANALISIS KESESUAIAN SOAL ULANGAN AKHIR SEMESTER IPS TERPADU DENGAN IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DI SMP NEGERI 1 SAMBI BOYOLALI

Siti Hidayati Harlina,A210110068.Skripsi. Program Studi Pendidikan Akuntansi,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,Universitas Muhammadiyah Surakarta.
Maret, 2015. Email: hidayatiherlina93@gmail.com

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tinggi rendahnya validitas dan reliabilitas butir soal dan mengetahui seberapa baik tingkat kesukaran serta daya pembeda butir soal UAS IPS Terpadu pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sambu Boyolali tahun ajaran 2014/2015, serta untuk mengetahui kesesuaian penerapan evaluasi dengan kriteria evaluasi menurut kurikulum 2013.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif eksplanatory. Populasi subjek dalam penelitian ini yaitu semua butir soal beserta kunci jawaban dan lembar jawab siswa. Sedangkan populasi objeknya adalah seluruh siswa-siswi kelas VII SMP Negeri 1 Sambu Boyolali. Teknik penentuan sampel menggunakan proporsional random sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan dokumentasi. Uji prasyarat adalah Uji Normalitas. Teknik analisis data menggunakan rumus validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran soal, daya pembeda serta Uji One Sample T-test dengan taraf signifikansi 5%.

Hasil analisis data Validitas Isi didalam butir soal ulangan akhir semester gasal untuk mata pelajaran IPS Terpadu kelas VII SMP Negeri 1 Sambu Boyolali seluruh soal (100%) sesuai dengan materi pada silabus kurikulum 2013. Sedangkan pada Validitas Konstruksi terdapat 68% butir soal yang telah valid dan 32% butir soal yang invalid. Bahwa nilai Alpha Cronbach' nilai $r = 0,839 > r_{\text{tabel}} = 0,195$ maka dapat dinyatakan Reliabel. Tingkat kesukaran dalam klasifikasi sukar adalah 10%, 60% sedang serta 30% mudah (dengan catatan terdapat 2 nomor soal atau 4% terdapat soal yang memiliki jawaban tersedia benar semua). Daya pembeda terdapat 34% butir soal yang diklasifikasikan jelek (dengan catatan terdapat 2 nomor soal atau 4% terdapat soal yang memiliki jawaban tersedia benar semua), 26% cukup, 32% baik dan 8% baik sekali. Uji one sample t-test adalah $0,269 < t_{\text{tabel}} 2.045$ atau $0,269 >$ dari nilai probabilitas (Sig) yaitu 0,05 sehingga H_0 diterima.

Kata kunci: Analisis Kesesuaian Soal, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda

A. PENDAHULUAN

Salah satu cara yang dilakukan oleh sekolah selaku lembaga formal khususnya dalam bidang pendidikan, memilih kegiatan pembelajaran sebagai salah satu faktor yang menunjang tercapainya tujuan pendidikan. Kegiatan pembelajaran sendiri telah direncanakan dan diatur dalam sebuah kurikulum, dimana menurut Oemar Hamalik (2011:3) kurikulum adalah jumlah mata pelajaran yang harus ditempuh oleh para siswa guna untuk memperoleh suatu ijazah.

Menurut Permendikbud Standar Penilaian Pendidikan adalah kriteria mengenai mekanisme, prosedur dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik. Penilaian pendidikan sebagai proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik mencakup: penilaian *Autentik* (*Autentik assesment*), penilaian diri, penilaian berbasis portofolio, ulangan, ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, ujian tingkat kompetensi, ujian nasional, dan ujian sekolah/madrasah. *Autentik assesment* menurut Kunandar (2013:36-37) adalah penilaian yang mengukur kompetensi sikap, ketrampilan, dan pengetahuan berdasarkan proses dan hasil.

Menurut Zainal Arifin (2012:14) tujuan evaluasi pembelajaran sendiri adalah untuk mengetahui keefektifan dan efisiensi sistem pembelajaran, baik yang menyangkut tentang tujuan, materi, metode, media, sumber belajar, lingkungan maupun sistem penilaian itu sendiri. Evaluasi pembelajaran yang sering digunakan oleh lembaga pendidikan adalah dengan evaluasi yang berbentuk tes dan nontes.

Menurut Arikunto (2009:57-60) tes yang baik perlu diperhatikan praktikalitasnya, reliabilitasnya, validitas, objektivitasnya, dan ekonomisnya. Selain memperhatikan validitas dan reliabilitas, soal yang akan diujikan kepada para siswa juga harus dianalisis terlebih dahulu. Sesuai pendapat Widoyoko (2010:95) yang menyatakan bahwa dari menganalisis soal, evaluator dapat mengetahui tingkat kesukaran butir soal serta tingkat daya pembedanya.

Praktik dilapangan masih banyak sekolah dalam melaksanakan evaluasi hanya sekedar menyediakan seperangkat tes saja, sedangkan guru dalam praktik evaluasi seringkali acuh tak acuh dengan kualitas tes itu sendiri, artinya guru tidak memperhatikan apakah soal tersebut sudah memenuhi persyaratan sebagai alat evaluasi yang baik seperti valid, reliabel bahkan memiliki tingkat kesukaran soal dan daya pembeda soal yang baik.

Sesuai hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan guru IPS Terpadu SMP Negeri 1 Sambu Boyolali yang menyatakan bahwa nilai rata-rata siswa kelas VII tahun ajaran 2014/2015 untuk mata pelajaran IPS Terpadu masih banyak hasil evaluasi siswa dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).

Permasalahan–permasalahan yang sering terjadi dilapangan tersebut mengakibatkan penulis tertarik untuk melakukan penelitian dari butir – butir soal yang telah diujikan kepada para siswa dan akan diujikan validitas dan realibilitasnya antara soal yang diujikan dengan kompetensi inti, kompetensi dasar pada silabus, serta memiliki taraf kesukaran soal dan memiliki daya pembeda soal. Bertolak dari paparan diatas peneliti sengaja mengangkat kesesuaian soal dalam judul yang akan dikembangkan menjadi penelitian “Analisis Kesesuaian Soal Ulangan Akhir Semester Ips Terpadu Dengan Implementasi Kurikulum 2013 Di Smp Negeri 1 Sambu Boyolali “

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tinggi rendahnya validitas dan reliabilitas butir soal dan mengetahui seberapa baik tingkat kesukaran serta daya pembeda butir soal ulangan akhir semester IPS Terpadu pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sambu Boyolali tahun ajaran 2014/2015, serta untuk mengetahui kesesuaian penerapan evaluasi dengan kriteria evaluasi menurut kurikulum 2013.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Eksplanatory*. Peneliti bermaksud ingin menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta hubungannya antara variabel yang satu dengan variabel yang lain. Penelitian

ini menggunakan pendekatan *ex post facto* dikarenakan penelitian ini tidak memberikan perlakuan apapun untuk memunculkan variabel yang diteliti. Sesuai dengan pendapat Nyoman Dantes (2013:61) yang menyatakan bahwa penelitian noneksperimen (*ex post facto*) merupakan suatu pendekatan pada subjek penelitian untuk meneliti yang telah dimiliki oleh subjek penelitian secara wajar tanpa adanya usaha untuk memberikan perlakuan terhadap variabel yang diteliti.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Sambu Boyolali. diharapkan tempat ini dapat memenuhi kebutuhan permasalahan pada penelitian ini. Sedangkan penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2014/2015, mulai bulan Desember-sampai selesai penulisan laporan ini.

Penelitian ini memiliki 1 variabel bebas (X) yaitu: implementasi kurikulum 2013 dan 1 variabel terikat (Y) yaitu: analisis kesesuaian soal ulangan akhir semester IPS Terpadu. Menurut Sugiyono (2010:59) Variabel independen adalah variabel yang memengaruhi atau menjadikan sebab atau timbulnya variabel dependen. Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Wawancara menurut Sugiyono (2010:194) digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang akan diteliti serta peneliti ingin mengetahui hal-hal lain yang lebih mendalam serta ingin mengetahui jumlah responden yang digunakan dalam penelitian. Sedangkan wawancara dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh para guru telah mengimplementasikan evaluasi yang ada pada kurikulum 2013 dengan evaluasi yang telah dilakukan oleh pihak sekolah. Dokumentasi menurut Arikunto (2010:274) adalah metode penelitian yang mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan,transkrip, buku, surat kabar. Majalah, prasasti, notulen rapat, lenter, agenda, dan sebagainya. Metode dokumentasi pada penelitian ini adalah untuk mengambil data berupa rekapitulasi nilai, soal dan jawaban UAS gasal mata pelajaran IPS Terpadu untuk siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sambu Boyolali.

Setelah data yang diinginkan diperoleh selanjutnya Teknik analisis data digunakan untuk membuktikan kebenaran hipotesis yang diajukan. Maka setelah data-data terkumpul diadakan pengolahan data dan analisis data dengan bantuan komputer program SPSS ver 16.00, uji prasyarat ini adalah uji normalitas. Teknik analisis data digunakan untuk mengetahui tinggi rendahnya validitas, reliabilitas butir soal serta tingkat kesukaran dan daya pembeda soal.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji prasyarat analisis diperoleh melalui uji normalitas dapat dijabarkan bahwa pada kolom Kolmogorov-Smirnov dengan keterangan adalah sama dengan uji Liliefors. Bahwa hasil evaluasi belajar ditinjau dari butir soal UAS gasal memiliki nilai probabilitas diatas 0,05 (0.200*) atau nilai butir soal pada L_{hitung} adalah 0,102 dan memiliki L_{tabel} sebesar 0,125 maka dapat dikatakan bahwa $0,102 < 0,125$ ($L_{hitung} < L_{tabel}$) dan dapat dikatakan bahwa data hasil evaluasi belajar ditinjau dari butir soal UAS gasal berdistribusi normal pada tingkat kepercayaan 95% dengan adanya tanda *.

Penelitian ini menunjukkan bahwa Validitas Isi didalam butir soal ulangan akhir semester gasal untuk mata pelajaran IPS Terpadu kelas VII SMP Negeri 1 Sambu Boyolali seluruh soal (100%) sesuai dengan materi pada silabus kurikulum 2013. Namun, penilaian kompetensi pengetahuan (kognitif) pada soal UAS gasal kelas VII SMP Negeri 1 Sambu Boyolali tahun ajaran 2014/2015 hanya ada pada proses berfikir taraf pengetahuan dan pemahaman. Sedangkan pada Validitas Konstruksi menunjukkan bahwa soal ulangan akhir semester gasal SMP Negeri 1 Sambu Boyolali terdapat 68% butir soal yang telah valid dan memiliki 32% butir soal yang invalid. Reliabilitas butir soal pada penelitian ini menunjukkan bahwa nilai Alpha Cronbach's adalah 0,839 dimana nilai tersebut kemudian akan dibandingkan dengan nilai r tabel (r product moment) pada signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi dan jumlah data (n) = 100 maka r tabel yang di dapat adalah 0,195. Oleh karena nilai $r = 0,839 > r_{tabel} = 0,195$ maka dapat dinyatakan bahwa butir

soal UAS Gasal SMP Negeri 1 Sambu Boyolali adalah Reliabel. Tingkat kesukaran soal UAS Gasal kelas VII mata pelajaran IPS Terpadu tahun ajaran 2014/2015 di SMP Negeri 1 Sambu Boyolali menunjukkan tingkat kesukaran soal dalam klasifikasi sukar adalah 10% dan soal yang diklasifikasikan sedang sebanyak 60% serta 30% butir soal ada pada klasifikasi mudah (dengan catatan terdapat 2 nomor soal atau 4% terdapat soal yang memiliki jawaban tersedia benar semua). Daya pembeda soal UAS Gasal kelas VII mata pelajaran IPS Terpadu tahun ajaran 2014/2015 terdapat 34% butir soal yang diklasifikasikan jelek mudah (dengan catatan terdapat 2 nomor soal atau 4% terdapat soal yang memiliki jawaban tersedia benar semua), 26% butir soal diklasifikasikan cukup, 32% butir soal diklasifikasikan baik dan 8% butir soal diklasifikasikan baik sekali. Uji One Sample t-test menunjukkan bahwa penerapan evaluasi yang digunakan oleh SMP Negeri 1 Sambu Boyolali dengan kriteria kurikulum 2013 terdapat kesesuaian, hal tersebut dapat dibuktikan dari besarnya t_{hitung} adalah $0,269 < t_{tabel} 2.045$ atau $0,269 >$ dari nilai probabilitas (Sig) yaitu 0,05 sehingga H_0 diterima.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian relevan terdahulu yang telah dilakukan oleh:

a. Digdo Mustofa (2013)

Judul penelitian : “Analisis Soal-Soal Ulangan Akhir Semester Matematika Ditinjau Dari Validitas Isi Di SMP Negeri 1 Sidoharjo Wonogiri ” dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif menyatakan bahwa hasil pertama dari validitas isi soal tes materi ulangan akhir semester I pada materi bilangan baik (70%) atau 7 soal dari 10 soal dan pada materi aljabar sangat baik (76%) atau 19 soal dari 25 soal. Kedua, hasil dari validitas isi soal tes ulangan kenaikan kelas pada materi aljabar sangat baik (90%) atau 9 soal dari 10 soal dan materi geometri baik (68%) atau 17 soal dari 25 soal. Kelebihan penelitian ini adalah: pembahasan pada penelitian ini disajikan secara rinci dari mulai indikator pada silabus dan contoh soal. Kekurangan penelitian ini adalah: dalam

latar belakang masalah tidak didukung adanya fakta berupa data, kurang mencantumkan alasan peneliti mengambil tempat penelitian tersebut.

b. Widawati (2011)

Judul Penelitian : “Analisis Butir Soal Ulangan Umum Semester Ganjil Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VII Mts Negeri Jember III Tanggul Tahun Ajaran 2010/2011” dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif menyatakan bahwa hasil penelitian dari menunjukkan bahwa bila dilihat dari validitas isi soal-soal ulangan umum semester ganjil memiliki kualitas baik untuk soal pilihan ganda. Dilihat dari segi validitas butir item terdapat 12 soal yang tidak valid dan 28 soal yang valid. Dilihat dari segi reliabilitas soal bentuk pilihan ganda, soal sudah reliabel. Dilihat dari tingkat kesukaran soal pilihan ganda, terdapat 16 soal (40%) soal sukar, 21 soal (52%) soal sedang, dan 3 soal (8%) soal mudah. Dilihat dari daya pembeda soal bentuk pilihan ganda, 16 soal (40%) soal jelek, 5 soal (12,5%) soal minimum dan perlu diperbaiki, 6 soal (15%) soal cukup, dan 13 soal (32,5%) soal sangat baik. Kelebihan penelitian ini: analisis yang dilakukan oleh peneliti lengkap, dimana peneliti telah melakukan uji validitas, reliabel, tingkat kesukaran, dan juga daya pembeda soal. Kekurangan penelitian ini: tidak dicantumkannya besarnya tingkat reliabel.

D. SIMPULAN

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan dalam lima bagian:

1. Pertama, bahwa validitas Isi pada butir soal ulangan akhir semester gasal IPS Terpadu dikategorikan tinggi, dimana 100% butir soal sesuai dengan materi pada silabus kurikulum 2013. Sedangkan pada validitas konstruksi di kategorikan sedang, dimana terdapat 68% soal valid dan 32% invalid.
2. Kedua, bahwa reliabilitas pada butir soal ulangan akhir semester gasal IPS Terpadu dikategorikan tinggi, dimana terdapat perbandingan nilai $r_{hitung} = 0,839 > r_{tabel} = 0,195$.

3. Ketiga, tingkat kesukaran soal pada butir soal ulangan akhir semester gasal IPS Terpadu di kategorikan Sedang, dimana terdapat tingkat soal yang diklasifikasikan sedang sebanyak 60% serta 30% butir soal ada pada klasifikasi mudah dan klasifikasi sukar adalah 10%.
4. Empat, tingkat daya pembeda pada butir soal ulangan akhir semester gasal IPS Terpadu di kategorikan jelek, dimana terdapat 34% butir soal yang diklasifikasikan jelek, 26% butir soal diklasifikasikan cukup, 32% butir soal diklasifikasikan baik dan 8% butir soal diklasifikasikan baik sekali.
5. Kelima, bahwa antara penerapan evaluasi yang digunakan oleh SMP Negeri 1 Sambu Boyolali dengan kriteria kurikulum 2013 terdapat kesesuaian, dimana hasil evaluasi siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) sebanyak 57% dan siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) mencapai 43%.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar – dasar Evaluasi Pendidikan Edisi Revisi*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dantes Nyoman. 2013. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Hamalik, Oemar. 2011. *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung:PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Kunandar. 2013. *Penilaian autentik*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mustofo, Digdo. 2013. *Analisis Soal – soal Ulangan Akhir Semester Matematika Ditinjau dari Validitas Isi di SMP Negeri 1 Sidoharjo Wonogiri*.Skripsi. Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfa Beta.
- Widawati. 2011. Analisis Butir Soal Ulangan Umum Semester Ganjil pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII MTs Negeri Jember III Tanggul tahun ajaran 2010/2011. *Skripsi*. Jember : Universitas Jember dalam http://Reponsitory.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/748/skripsi_widawati_1_16_Pc di akses tanggal 12 November 2014.
- Widoyoko, E.P. 2010. *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.